

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

Inflasi merupakan salah satu indikator untuk menilai kondisi perekonomian di suatu negara. Inflasi di Indonesia seringkali mengalami kenaikan ataupun penurunan drastis pada setiap tahunnya yang menyebabkan perubahan harga barang secara terus-menerus selama periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh jumlah uang beredar, kurs, dan suku bunga terhadap inflasi dengan pendekatan *Error Correction Model* (ECM) Domowitz-Elbadawi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, jumlah uang beredar, kurs, dan suku bunga berpengaruh positif terhadap inflasi. Dalam jangka panjang, jumlah uang beredar berpengaruh negatif terhadap inflasi, sedangkan kurs dan suku bunga berpengaruh positif terhadap inflasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pemerintah harus lebih berhati-hati dalam menerapkan kebijakan moneter terkait masalah jumlah uang beredar, kurs, dan suku bunga yang dapat memengaruhi inflasi. Hal yang harus dilakukan adalah mengawasi serta menjaga pasokan barang di pasar agar tetap tersedia sehingga tidak terjadi kelangkaan yang menyebabkan kenaikan harga, sehingga inflasi di Indonesia menjadi lebih terkendali. Kemudian, peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama sebaiknya menambahkan variabel lain yang relevan terhadap inflasi dengan menggunakan variabel yang lebih bervariasi serta periode yang lebih panjang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang diduga memengaruhi inflasi yaitu jumlah uang beredar, kurs, dan suku bunga. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu inflasi.